

# Pert. 3

# Kerangka Dasar Sistem Penunjang Keputusan

### Kerangka Dasar SPK

Konsep Sistem Penunjang Keputusan ditandai dgn sistem interaktif berbasis komputer yg membantu pengambil keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yg tdk terstruktur.

#### Karakteristik SPK

Ada 2 (dua) pandangan terhadap perbedaan antara SPK dgn SIM (Sistem Informasi Manajemen), yaitu sudut pandang Konotasional dan Teoritikal.

#### a. Sudut Pandang Konotasional

Disini memandang SPK mrpkn kemajuan secara revolusioner dari SIM dan PDE (Pengolahan Data Elektronik). SPK merupakan sistem yg ditujukan kpd tingkatan manajemen yg lebih tinggi dgn karakteristik sbb:

- Berfokus pada keputusan.
- Menekankan pada fleksibilitas.
- Mampu mendukung berbagai gaya pengambilan keputusan.

#### b. Sudut Pandang Teoritikal

SPK bukan hanya sekedar pengembangan evolusioner dari SIM & PDE, namun juga mrpkn kelas sistem informasi yg berinteraksi dgn bagian-bagian lain yg memiliki karakteristik diantaranya sbb:

- Mendukung proses pengambilan keputusan.
- Adanya antarmuka manusia/mesin, manusia tetap mengontrol proses pengambilan keputusan.
- Mendukung pengambilan keputusan masalah terstruktur, semi-terstruktur dan tidak terstruktur.
- Menggunakan model matematis & statistik yg sesuai.
- Memiliki kapabilitas dialog.
- Output ditujukan untuk personil organisasi.
- Memiliki subsistem yg terintegrasi
- Membutuhkan struktur data yg komprehensif
- Pendekatan easy to use.
- Kemampuan sistem beradaptasi dgn cepat.

#### Komponen SPK

Memiliki 3 (tiga) subsistem utama:

- a. Subsistem Manajemen Basis Data Memiliki kemampuan sbb :
  - Mengkombinasikan berbagai variasi data
  - Menambahkan sumber data secara cepat
  - Menggambarkan struktur data logikal sesuai pengertian pemakai
  - Menangani data secara personil
  - Mengelola berbagai variasi data
- b. Subsistem Manajemen Basis Model Memiliki kemampuan sbb :
  - Menciptakan model-model baru secara cepat dan mudah
  - Mengakses dan mengintegrasikan model-model keputusan
  - Mengelola basis model dgn fungsi manajemen yg analog dan manajemen data base

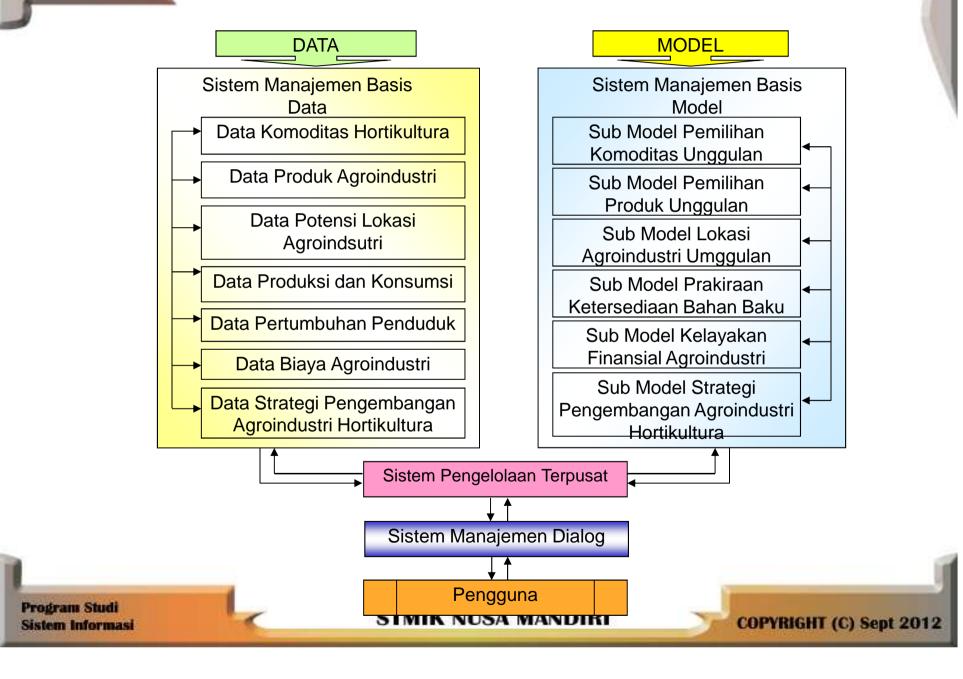
- c. Subsistem Perangkat Lunak Dialog
  - Bennet mendefinisikan komponen dari subsistem perangkat lunak dialog:
  - Pemakai
  - Terminal
  - Perangkat Lunak

Subsistem ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian :

- Bahasa Aksi Meliputi apa yg dpt digunakan oleh pemakai dalam berkomunikasi dgn sistem (keyboard, panel sentuh, joystick dll)
- Bahasa Tampilan Meliputi apa yg harus diketahui oleh pemakai (printer, layar tampilan, suara, dll)
- Basis Pengetahuan
  Meliputi apa yg harus diketahui oleh pemakai agar pemakaian sistem bisa efektif (manual book, kartu referensi dll)

#### **CONTOH KASUS**

#### MPENENTUAN STRATEGI PENGEMBANGAN IKM BERBASIS PERTANIAN



### 2. Metodologi

Metodologi yang digunakan untuk membuat rancangan global SPK untuk penentuan strategi pengembangan IKM berbasis pertanian adalah:

